

## STRATEGI PEMBELAJARAN KOMPUTER PADA ANAK GANGGUAN INTELEKTUAL RINGAN

(Di Kelas IX SLB C Kembar Karya Pembangunan III Bekasi)

Wanda Fauziah

[wanda\\_fauziah@yahoo.co.id](mailto:wanda_fauziah@yahoo.co.id)

(Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang strategi pembelajaran komputer pada anak gangguan intelektual ringan di kelas IX SLB C Kembar Karya Pembangunan III Bekasi. Dengan memaparkan strategi pembelajaran komputer pada anak gangguan intelektual ringan. Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ditemukan bahwa dalam strategi pembelajaran komputer yang dilakukan oleh guru komputer pada anak gangguan intelektual ringan di kelas IX SLB C Kembar Karya Pembangunan III Bekasi, guru tidak membuat rencana pembelajaran, guru hanya berpatokan pada buku sumber hal ini tidak sesuai dengan khaidah pendidikan yang mengharuskan seorang guru membuat rencana pembelajaran sebagai tujuan pembelajaran untuk mencapai keberhasilan, materi pembelajaran komputer yang diberikan guru masih bersifat monoton hal ini komponen pembelajaran yang mengharuskan seorang guru harus memberikan materi yang bervariasi hal ini diupayakan agar minat peserta didik akan termotifasi bila materi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

**Kata kunci** :Strategi Pembelajaran, Komputer dan Anak Gangguan Intelektual Ringan

### Pendahuluan

Adanya kemajuan komputer semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi untuk proses belajar, dan menuntut para guru agar mampu menggunakan komputer dalam mengembangkan ide-ide dibidang pendidikan yang nantinya akan diajarkan ke peserta didik tersebut sesuai dengan perkembangan zaman.

Masuknya perkembangan komputer keruang lingkup sekolah saat ini telah membentuk suatu jaringan (*network*) yang dapat memberi kemungkinan bagi siswa untuk berinteraksi dengan sumber belajar secara luas. Sajian yang berbasis

komputer sebagai sarana untuk menampilkan dan rekayasa teks, grafik dan suara dalam sebuah tampilan yang ada pada komputer. Dengan demikian, komputer merupakan salah satu jenis media yang dapat menyediakan respon yang segera terhadap hasil belajar yang dilakukan oleh siswa.

Gangguan intelektual ringan adalah kata lain dari retardasi mental (mental retardation) atau tunagrahita. Tuna adalah merugi sedangkan grahita adalah pikiran. Seperti namanya tunagrahita ditandai oleh ciri utamanya adalah kelemahan dalam bernalar. Akibat dari

kelemahan tersebut anak gangguan intelektual ringan memiliki kemampuan belajar dan adaptasi sosial berada dibawah rata-rata. Meskipun demikian, anak dengan gangguan intelektual ringan juga membutuhkan pembelajaran dengan media komputer seperti anak normal pada umumnya. Hal ini berguna untuk bekal keterampilannya di masa akan datang.

Pembelajaran komputer di IX SMPLB C KembarKarya Pembangunan III Bekasi pada Anak Gangguan Intelektual Ringan merupakan hal yang sulit untuk mereka, bagaimana mereka mengoperasikan mulai dari pengenalan huruf alphabet, angka-angka, warna, sampai pengenalan bentuk dan gambar pada komputer. Bagi anak dengan gangguan intelektual ringan atau anak mampu didik yang mempunyai kemampuan intelektualnya dibawah rata-rata, dan memiliki kelemahan berfikir serta bernalar. Pembelajaran komputer bagi anak gangguan intelektual ringan bertujuan dapat menstimulasi motorik halusnya yaitu antara kordinasi mata dengan ketepatan gerak tangan, dan melatih konsentrasi anak gangguan intelektual maka diperlukan strategi pembelajaran dalam pembelajaran komputer karena dalam dengan adanya strategi guru dapat mengetahui sejauh mana siswa anak gangguan intelektual ringan dapat

menerima dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diberikan.

Dari fenomena yang ada, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana sekolah memberikan strategi pembelajaran komputer pada anak gangguan intelektual ringan dikarenakan ingin mengetahui strategi pembelajaran untuk anak gangguan intelektual ringan mulai dari persiapan, metode, pendekatan sampai tahap evaluasi kepada anak gangguan intelektual ringan yang pada dasarnya cukup sulit dalam mengoperasikan komputer khususnya dalam menggunakan kemampuan keterampilan mengetik, konsentrasi dan kemampuan daya bernalar.

### **Kajian Teori**

Strategi berbeda dengan metode. merupakan perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode merupakan cara yang digunakan untuk melaksanakan strategi. (Sanjaya 2006:126)

Pembelajaran merupakan seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian intern yang berlangsung dialami siswa. (Nara 2010: 12)

Strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. (Sanjaya, 2006: 126).

Pendekatan pembelajaran merupakan jalan yang akan ditempuh guru dan siswa dalam mencapai tujuan instruksional untuk suatu satuan instruksional tertentu. (Sagala 2011:68).

Menurut penggunaannya metode pembelajaran dapat dikategorikan menjadi dua yaitu pendekatan kelompok dan pendekatan individual (Muhammad Ali 2004:33).

Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset video camera, video recorder, flim, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televise, dan komputer. (Arsyad 2007:4)

Media ,atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Arsyad 2007:3)

Pengelolaan kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan guru untuk membantu menciptakan kondisi belajar yang optimal. (Sutikno 2009:103)

Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. ( Djamarah 2006:103)

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis, yang tiap komponennya sangat menentukan

keberhasilan belajar anak.(Hamzah 2007:81).

Komputer adalah salah satu alat elektronik yang mampu melakukan beberapa tugas sebagai berikut : menerima input, memproses input tadi sesuai dengan programnya, menyimpan perintah-perintah dan hasil dari pengolahan, menyediakan output dalam bentuk informasi. (Jogianto 2002:1)

Evaluasi adalah pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengukuran dan standar kriteria (Purwanto 2009:1).

*The American Association on Mental Deficiency* (AAMD), menjelaskan bahwa seseorang dikategorikan memiliki gangguan intelektual apabila kecerdasannya secara umum di bawah rata-rata dan mengalami kesulitan penyesuaian sosial dalam setiap fase perkembangannya (Mohammad Effendi, 2006: 89).

Anak berkelainan mental subnormal atau tunagrahita, jika ia memiliki tingkat kecerdasan yang sedemikian rendahnya (di bawah normal), sehingga untuk meniti tugas perkembangannya memerlukan bantuan atau layanan secara spesifik, termasuk dalam program pendidikannya.(Effendi 2008 : 88)

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini memberikan penjelasan gambaran mengenai masalah yang ada

di lapangan dan hasilnya berupa kalimat-kalimat yang sesuai dengan keadaan di lapangan.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, karena informasi yang didapat diuraikan dalam bentuk kalimat secara mendetail. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru komputer di kelas IX SLB C Kembar Karya Pembangunan III Bekasi.

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 1 semester atau 6 bulan, yaitu antara bulan Februari-Mei 2012, dan dilakukan di kelas IX SLB C Kembar Karya Pembangunan III Bekasi yang beralamat di Jl. Mujair I No.1.

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan inventori. Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data dari Miles and Huberman, yang mencakup reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), dan kesimpulan (*conclusion*).

### **Hasil dan Pembahasan**

Dalam strategi pembelajaran komputer di kelas IX SMP, Kembar Karya Pembangunan III Bekasi maka ditemukan bahwa guru tidak membuat rencana pembelajaran, guru hanya berpatokan pada buku sumber, materi yang disampaikan sifatnya masih monoton karena hanya menggunakan

teks bacaan. Adapun dari temuan penelitian maka pembahasannya temuan berupa Perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Konteks dari perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi sampai tahap evaluasi yang dilakukan untuk beberapa kali pertemuan untuk mencapai suatu tujuan.

Selain itu bahan pelajaran atau materi pembelajaran merupakan inti yang ada dalam kegiatan belajar mengajar karena memang bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh peserta didik. Oleh karena itu guru harus mengembangkan kurikulum umumnya, harus memikirkan sejauh mana bahan-bahan atau topik yang tertera dalam silabus. Sebab minat peserta didik akan bangkit dari suatu bahan ajar atau materi yang disampaikan.

### **Kesimpulan**

Dari paparan data dan temuan penelitian, hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai strategi pembelajaran maka komputer pada anak gangguan intelektual ringan di SLB C Kembar Karya Pembangunan III Bekasi, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut : 1) Dalam Strategi pembelajaran komputer yang dilakukan oleh guru komputer di kelas

IX SMPLB KembarKarya Pembangunan III Bekasi, guru tidak membuat rencana pembelajaran sesuai dengan khaidah pendidikan yang mengharuskan seorang guru membuat rencana pembelajaran sebagai tujuan pembelajaran untuk mencapai keberhasilan, 2) Dalam strategi pembelajaran komputer yang dilakukan guru komputer di kelas IX SMPLB KembarKarya Pembangunan III Bekasi, materi pembelajaran yang diberikan guru masih bersifat monoton hal ini komponen pembelajaran yang mengharuskan seorang guru harus materi yang bervariasi hal ini diupayakan agar minat peserta didik akan termotivasi bila materi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

### Saran

Berdasarkan peneliti membuat kesimpulan dan menyebutkan implikasi pada penelitian mengenai strategi pembelajaran komputer di kelas IX SLB C Kembar Karya Pembangunan III Bekasi, maka peneliti menyampaikan saran untuk strategi pembelajaran komputer, Adapun saran yang didapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1) Guru sebaiknya mempersiapkan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu, agar berjalannya strategi pembelajaran dengan mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan. , 2) Materi yang disampaikan oleh guru harusnya lebih

bervariasi tidak monoton sebab materi pembelajaran merupakan inti proses belajarmengajar.

### DaftarPustaka

- Ali H. Muhammad, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004)
- Arsyad Azhar ,*Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada,2007)
- Djamarah Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta:Rhineka Cipta,2006)
- Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara,2007)
- Evelin dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*,( Bogor: Ghalia Indonesia,2010)
- Hartono Jogianto, *Pengenalan Komputer*,( Yogyakarta: Andi Offset 2002)
- Mohammad Efendi ,*Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2008)
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Pustaka Belajar 2009 )
- Sagala Saiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabet,2011).
- Sadiman, Arif S,dkk. *Media Pendidikan*, ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2011)
- Sutikno M. Subry, *Model Pembelajaran Interaksi Sosial, Pembelajaran Efektif dan Retrotika*, ( Matara: NTP Press,2004

